

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dalam rangka menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Timur, mengindikasikan bahwa peningkatan ekonomi belum merata dan justru memperlebar kesenjangan.

b. **Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan**

Analisis menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Timur, menandakan bahwa perubahan kemiskinan tidak langsung memengaruhi distribusi pendapatan secara signifikan.

c. **Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan**

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Timur.

d. **Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan di Jawa Timur, yang berarti peningkatan lama sekolah rata-rata justru diiringi oleh peningkatan kesenjangan pendapatan antar kelompok masyarakat.

V.2 Saran

a) **Saran Teoritis**

1. Untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti topik serupa, disarankan untuk menambahkan atau mengubah variabel bebas guna mengidentifikasi faktor-faktor

lain di luar penelitian ini yang berpotensi memiliki pengaruh langsung terhadap ketimpangan pendapatan.

2. Peneliti mendatang diharapkan dapat menggunakan data penelitian dengan periode waktu yang lebih panjang serta mencakup wilayah yang lebih luas, sehingga tidak hanya terbatas pada beberapa tahun dan wilayah tertentu di Provinsi Jawa Timur. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memiliki relevansi yang lebih tinggi.

b) Saran Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah

- i. Pemerintah daerah perlu mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dengan memperkuat sektor-sektor produktif yang padat karya, terutama di wilayah pedesaan dan pinggiran. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan UMKM, infrastruktur ekonomi lokal, serta pemberian insentif bagi investasi yang menciptakan lapangan kerja dan mendukung pemerataan ekonomi antarwilayah.
- ii. Perluasan program pengentasan kemiskinan harus diarahkan pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Pemerintah daerah sebaiknya meningkatkan efektivitas program bantuan sosial yang tepat sasaran, memperluas akses masyarakat miskin terhadap layanan dasar (pendidikan, kesehatan, dan perumahan), serta mendorong kegiatan ekonomi produktif berbasis komunitas.
- iii. Pengurangan tingkat pengangguran memerlukan integrasi antara kebijakan pendidikan dan ketenagakerjaan. Pemerintah daerah dianjurkan untuk memperkuat pendidikan dan pelatihan vokasi yang berbasis pada kebutuhan industri lokal, memperluas kerja sama dengan dunia usaha melalui program magang dan inkubasi bisnis, serta menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang kondusif bagi wirausaha muda.
- iv. Pemerataan akses dan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama. Pemerintah daerah perlu memperluas jangkauan program afirmatif seperti beasiswa dan bantuan operasional bagi siswa di daerah tertinggal, meningkatkan sarana prasarana pendidikan di wilayah 3T (Tertinggal,

Terdepan, dan Terluar), serta menjamin kualitas pengajaran melalui pelatihan berkelanjutan bagi guru. Upaya ini penting untuk mencegah pendidikan menjadi sumber baru ketimpangan pendapatan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan menyampaikan wawasan kepada masyarakat tentang dampak pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, serta pendidikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur selama periode 2010–2024.